

## LAPORAN PENELITIAN



البيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام بمعهد المصدوقية  
البحث  
كركسان بروبونجو

Oleh:

<b>Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I.</b>	<b>NIDN. 0714099101</b>	<b>Ketua</b>
<b>Noer Azizah Firdausy</b>	<b>NIM. 1940700013</b>	<b>Anggota</b>
<b>Nur Hotimah</b>	<b>NIM. 1940700018</b>	<b>Anggota</b>

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
2019**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. NurulJadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
e: [lp3m@unuja.ac.id](mailto:lp3m@unuja.ac.id)  
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

### SURATTUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0085/A.1/03.2019

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa :

Nama : YAYAH ROBIATUL ADAWIYAH, M.Pd.I.  
NIDN : 0714099101  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid  
Nama : Noer Azizah Firdausy  
NIM : 1940700013  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam  
Nama : Nur Hotimah  
NIM : 1940700018  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Pengabdian dengan judul “البيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام بمعهد المصدوقية كركسان بروبولنجو” pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 10 Maret 2019

Kepala LP3M,

**ACHMAD FAWAID, M.A.M, M.A.**

NIDN. 212309870

Tembusan:

Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)

1. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : البيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام بمعهد المصدوقية  
كركسان بروبونجو
2. Nama Mitra Program PKM (1) : Pondok Pesantren Al-Masduqiyah  
Nama Mitra Program PKM (2): -
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : YAYAH ROBIATUL ADAWIYAH, M.PD.I.
  - b. NIDN : 0714099101
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Arab
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732/  
ya2hsoebandi@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
  - a. Nama Lengkap : Noer Azizah Firdausy
  - b. NIM : 1940700013
  - c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Anggota Tim Pengusul (2) :
  - a. Nama Lengkap : Nur Hotimah
  - b. NIM : 1940700018
  - c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Pondok Pesantren Al-Masduqiyah
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Patokan Kecamatan Kraksaan
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
7. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
9. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-
  - LP3M : Rp. 2.500.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 500.000,-

Probolinggo, 29 Juli 2019

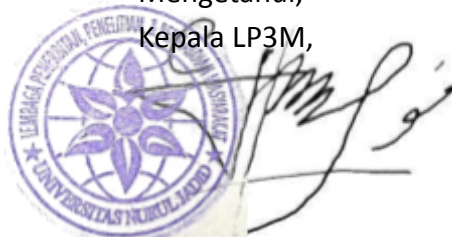
Pengusul



**Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I.**  
NIDN. 0714099101

Mengetahui,

Kepala LP3M,



**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702



## **SURAT PERJANJIAN / KONTRAK PENELITIAN**

Nomor : NJ-T06/A-7/115/03.2019

Nama Pekerjaan : Penyusunan Penelitian Beserta Luarannya Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

Nama Program : Program Penelitian dan Pengabdian Universitas Nurul Jadid

Sumber Dana : Internal Universitas Nurul Jadid

Pada hari ini Senin tanggal 04 (Empat) bulan Maret tahun 2020 (dua ribu dua puluh) di Paiton Probolinggo, yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1. ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**, Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berkedudukan di Probolinggo, bertindak untuk dan atas nama Universitas Nurul Jadid Probolinggo beralamat di Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo, selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KESATU**.
- 2. Yayah Robiatul Adawiyah, M.Pd.I** dosen pelaksana Penelitian Universitas Nurul Jadid Tahun 2019 selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**:

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Probolinggo Nomor 0129 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNUJA dan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Nomor 468 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, **PARA PIHAK** telah sepakat untuk mengadakan suatu Perjanjian Kerjasama/Kontrak, yang mengikat **PARA PIHAK** dengan cara kontrak Lumpsum untuk melaksanakan Penelitian **Al Bi'ah Al Lughawiyah Fi Tarqati Maharat Al Kalam Bima'had Al Masduqiah Kraksan Burubulinju** dengan ketentuan seperti dimaksud dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini.

**PASAL 1**  
**TUGAS KERJA**

- (1) PIHAK KESATU dalam kedudukannya seperti tersebut di atas, memberi tugas tersebut kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan pekerjaan (a) Penyusunan Laporan Penelitian, (b) Pendampingan Mahasiswa,
- (2) Perjanjian Kerjasama / Kontrak ini mengikat PARA PIHAK dan dilakukan dengan cara kontrak Lumpsum yaitu bahwa penyelesaian seluruh pekerjaan ini dilakukan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap;
- (3) Kegiatan Penelitian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi homebase PIHAK KEDUA di tempat dan lokasi yang ditentukan bersama mahasiswa;
- (4) PIHAK KESATU menyediakan sarana prasarana dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM), pelatihan dan pendampingan penulisan laporan penelitian
- (5) Biaya akomodasi dan transportasi dalam pelaksanaan Penelitian ditanggung oleh PIHAK KEDUA;

**PASAL 2**  
**DASAR PELAKSANAAN PEKERJAAN**

Pekerjaan-pekerjaan tersebut dalam Pasal 1 harus dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA berdasarkan:

- a. Renstra penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;
- b. Pedoman penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;

**PASAL 3**  
**BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN**

- (1) PARA PIHAK telah sepakat dan setuju bahwa biaya penyusunan Laporan Penelitian tahun 2019 adalah sebesar Rp 100000007 (Sepuluh Juta Rupiah).
- (2) Biaya pelaksanaan pekerjaan seperti tersebut pada ayat (1) belum termasuk biaya publikasi yang timbul dari PARA PIHAK.

**Pasal 4**  
**HASIL PEKERJAAN**

- a. Proposal Penelitian;
- b. Laporan kemajuan Penelitian;
- c. Laporan akhir mencakup Penelitian;

**PASAL 5**  
**ATURAN PEMBAYARAN**

Pembayaran oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA dilakukan dalam dua tahap:

- a. Tahap 1 sebesar Rp 3000000 jika seluruh laporan kemajuan selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;
- b. Tahap 2 sebesar Rp 7000000 jika seluruh laporan akhir selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;

**PASAL 6**  
**JANGKA WAKTU PELAKSANAAN**

- (1) Pelaksanaan Penelitian harus sudah dimulai setelah ditandatanganinya Kontrak ini.
- (2) Pekerjaan tersebut harus sudah selesai dilaksanakan dan dilakukan serah terima pekerjaan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Batas akhir pengumpulan proposal adalah 10 Oktober 2019
  - b. Batas akhir pengumpulan laporan kemajuan adalah 20 Desember 2019
  - c. Batas akhir pengumpulan laporan akhir adalah 28 Februari 2020
- (3) Batas waktu tersebut pada ayat (2) dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari PIHAK KESATU berdasarkan usulan pertimbangan secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasan yang cukup kuat, di luar kewenangan dan kekuasaan PIHAK KEDUA antara lain seperti terjadi keterlambatan dalam publikasi luaran, terjadi pekerjaan tambahan, dan terjadi *force majeure*.
- (4) PIHAK KEDUA dapat melakukan penyempurnaan dan konsultasi dalam penuntasan luaran Penelitian dengan persetujuan dari PIHAK KESATU.

**PASAL 7**  
**SANKSI-SANKSI**

- (1) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan proposal sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (a) nomor 1, 2, 3, dan 4 sampai pada 20 Desember 2019, maka PIHAK KESATU berhak membatalkan seluruh haknya dalam Penelitian;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) nomor 1 dan 2 sampai pada 20 Desember 2019, maka PIHAK KEDUA tidak berhak menerima insentif tahap kedua;
- (3) Apabila mahasiswa bimbingan PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) sampai pada 20 Desember 2019, maka insentif hanya dicairkan tahap pertama-;
- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan akhir Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) sampai pada 28 Januari 2020, maka seluruh mahasiswa dalam keanggotaan PIHAK KEDUA tidak berhak memperoleh sertifikat;

**PASAL 8**  
**FORCE MAJORE**

- (1) PIHAK KEDUA dibebaskan dari sanksi-sanksi apabila keterlambatan penyelesaian pekerjaan disebabkan oleh terjadinya peristiwa-peristiwa di luar kekuasaan atau kemampuan PIHAK KEDUA yang dianggap *force majeure* yang disetujui PIHAK KESATU, misalnya:
  - a. Bencana alam, dan atau peperangan;
  - b. Kejadian-kejadian akibat kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Penelitian yang telah ditetapkan oleh Pemerintah bahwa akibat kebijaksanaan tersebut dapat digolongkan sebagai *force majeure*.
- (2) Apabila terjadi peristiwa tersebut di atas, PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU, dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadi *force majeure*.
- (3) Atas Persetujuan PIHAK KESATU, dibuatkan Berita Acara dan selanjutnya batas waktu penyelesaian pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 (tujuh) dapat diperpanjang yang dituangkan dalam Addendum Surat Perjanjian Kerjasama /Kontrak ini.

**PASAL 9**  
**PELAKSANAAN PEKERJAAN OLEH PIHAK LAIN**

- (1) Pekerjaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada pihak lain tanpa persetujuan dari PIHAK KESATU.
- (2) Jika ternyata PIHAK KEDUA menyerahkan sebagian pekerjaan atau seluruhnya kepada pihak lain, dan peringatan-peringatan tertulis dari PIHAK KESATU tidak diindahkan oleh PIHAK KEDUA, maka setelah mengadakan perhitungan, PIHAK KESATU berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerjasama ini secara sepihak.

**PASAL 10**  
**PERSELISIHAN**

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, maka hal tersebut akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Jika tidak mendapatkan penyelesaian yang layak dan memuaskan kedua belah pihak, maka penyelesaian akan melibatkan Wakil Rektor terkait.

**PASAL 11**  
**PENUTUP**

- (1) Lampiran Kontrak ini terdiri dari :
  - a. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid Tahun 2019; dan
  - b. Kwitansi pembayaran dana Penelitian yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perjanjian ini.
- (3) Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan / Kontrak ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua), terdiri dari 1 (satu) rangkap masing-masing dibubuhi materai secukupnya, yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan  
Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo  
selaku Pembuat Komitmen



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

PIHAK KEDUA

Dosen Pelaksana Penelitian  
dan Pengabdian Universitas  
Nurul Jadid



**Yayah Robiatul Adawiyah,**  
**M.Pd.I**  
NIDN.0714099101



## KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**  
Banyaknya uang : **Tiga Juta Rupiah**  
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap I dengan judul **Al Bi'ah Al Lughawiyah Fi Tarqiati Maharat Al Kalam Bima'had Al Masduqiah Kraksan Burubulinju**  
Jumlah Rp. **Rp. 3000000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Desember 2019  
Dosen Pelaksana,

*Yaya*

**Yayan Robiatul Adawiyah, M.Pd.I**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**  
Banyaknya uang : **Tujuh Juta Rupiah**  
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap II dengan judul **Al Bi'ah Al Lughawiyah Fi Tarqiati Maharat Al Kalam Bima'had Al Masduqiah Kraksan Burubulinju**  
Jumlah Rp. **Rp. 7000000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Februari 2020  
Dosen Pelaksana,

*Yaya*

**Yayan Robiatul Adawiyah, M.Pd.I**

البيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام بمعهد المصدوقية كركسان بروبونجو

Yayah Robiatul Adawiyah, Noer Azizah Firdausy, Nur Hotimah

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

ya2hsoebandi@gmail.com

مستخلص البحث

البيئة اللغوية هي كل ما يسمعه المتعلم وما يشاهده من المتغيرات المهيئة والإمكانات المحيطة باللغة العربية المدروسة. والكلام من المهارة الأساسية التي يسعى الطالب إتقانها في اللغة الأجنبية والتي تشمل غاية من غايات الدراسة اللغوية. إنه لتنمية مهارة الكلام تحتاج إلى بيئة عربية تساعدها ولا تكفي الساعة أو الساعتين داخل الفصل في الأسبوع الواحد، لأن اللغة تتأثر مباشرة بالبيئة. ومعهد المصدوقية من المعاهد الإسلامية العصرية التي تقوم بتكوين بيئة اللغة العربية مع وجوب التحدث باللغة العربية كل وقت وحين.

ويهدف هذا البحث إلى وصف تكوين البيئة اللغوية ومحاولة معهد المصدوقية. ومنهج هذا البحث هو المنهج الكيفي والوصفي ونوعه دراسة الحالة. ومن أدوات الجمع البيانات الذي استفدت منها الباحثة المقابلة والملاحظة والوثائق. وأبرز نتائج البحث هي أن بيئة اللغة العربية بمعهد المصدوقية الإسلامية باتوكان كركسان بيئة اصطناعية بالإضافة إلى ذلك إحياء النشاطات اللغوية كتزويد المفردات والمحادثة اليومية باللغة العربية. وأما محاولة معهد المصدوقية في تكوين بيئة اللغوية فهي بناء الأسوة الحسنة في متابعة أنشطة اللغة العربية وتكلم باللغة العربية

وكلم البعض بعضهم الآخر باللغة العربية حتى تصبح اللغة العربية جزء من الحياة اليومية أينما كان.

الكلمات المفتاحية: البيئة اللغوية، مهارة الكلام

## أساسيات البحث

### 1. المقدمة

البيئة هي الوسط أو المكان الذي تتوافر فيه العوامل المناسبة لمعيشة كائن حي أو مجموعة كائنات حية خاصة، ولها عوامل وقرية خارجية تؤثر في الإنسان وسلوكه. ويرى العلماء أهل في تعليم اللغة العربية: البيئة هي جميع الأشياء والعوامل المادية والمعنوية التي من شأنها أن تؤثر في عملية التعليم وترغب الطلاب في ترقية اللغة العربية وتدفعهم وتشجعهم على تطبيقها في واقع حياتهم اليومية.<sup>1</sup>

يرى بشري أنه لتنمية مهارات الطلاب اللغوية الأربع (الاستماع، والكلام، والقراءة، والكتابة) تحتاج إلى بيئة عربية تساعدها ولا تكفي الساعة أو الساعتين داخل الفصل في الأسبوع الواحد.<sup>2</sup> يقول النبي صلى الله عليه وسلم: " كل مولود يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه". إذا كان للبيئة تأثير قوي وكبير في ترسيخ وتذكير الأديان في نفوس الإنسان، فلا سيما تأثيرها لسلوك الإنسان اللغوية، فإنه لا يختلف فيه اثنان أن للبيئة تأثير قوي وجلي لتكوين لغة الإنسان.

إن البيئة لها آثار قوية في اكتساب اللغة، وأن مهارة الكلام تحتاج إلى البيئة لاكتساب وتطبيق الكلام باللغة العربية. والبيئة هي العوامل المباشرة في اللغة وكلنا يعرف أثر البيئة في حياة الناس وبالتالي أثارها في اللغة. إن اللغة تتأثر مباشرة بالبيئة لأن اللغة هي الوسيلة الوحيدة للتفاهم والتعامل بين أفراد المجتمع الواحد الذين يعيشون في بيئة واحدة.<sup>3</sup>

البيئة اللغوية هي كل ما يسمعه المتعلم وما يشاهده مما يتعلق باللغة الثانية المدروسة وأما ما تشتمله البيئة اللغوية هي الأحوال في المقصف أو الدكان، المحاور مع الأصدقاء وحين مشاهدة

<sup>1</sup>مرزوقي. 2001. البيئة التعليمية للغة العربية. المقالة التي القاها في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ

<sup>2</sup>بشري. 2001. تكوين البيئة المساعدة وتطويرها في تعليم اللغة العربية. المقالة التي القاها في الدورة التدريبية لمعلمي اللغة العربية جاوى-بالي

<sup>3</sup> عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزن. 1432. دروس دورات التدريبية لمعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها. الرياض:

التلفاز، وحين قراءة الجريدة، الأحوال حين عملية التعلم في الفصل، وحين قراءة الدروس و غيرها.<sup>4</sup>

ومهارة الكلام هي أهم المهارت اللغوية لكونها أكثر استخداما في الحياة الاجتماعية، فالقدرة على مهارة الكلام تعتبر جزءاً رئيساً لكل طالب اللغة العربية. وهناك من لا يكتب وهو ينطق يتكلم ويصعب لأحد أن يتواصل مع غيره من أبناء البشر دون الإتقان بمهارة الكلام.

نظرا إلى المعاهد اللغوية كمعهد دار السلام الإسلامي كنتور ومعهد الأمين الإسلامي برندوان مادورا، كان معهد المصدوقية من المعاهد التي تقوم بتكوين بيئة اللغة العربية، يختار هذا المعهد من أجل استيعاب الطلبة بالمهارات اللغوية، وهذا المعهد يهيئ البيئة اللغوية حتى تساعد الطلبة على ترقية لغتهم العربية.

بناء على ذلك تتجذب الباحثة والوصف والدراسة عن حالة معهد المصدوقية التي تهتم بتكوين البيئة اللغوية من أجل تزويد الطلبة بمهارات اللغة العربية وتسمى الباحثة هذا البحث بعنوان: ((البيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام بمعهد المصدوقية كركسان بروبولنجو)).

## 2. أسئلة البحث

نظرا للمقدمة التي عرضتها الباحثة، فإنها تريد الوصف عن السؤالين الآتيين:

- 1- كيف تكوين البيئة اللغوية في معهد المصدوقية في ترقية مهارة الكلام؟
- 2- ما محاولة معهد المصدوقية في تكوين البيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام؟

## الإطار النظري

### 1. البيئة اللغوية

#### 1- مفهوم البيئة اللغوية

هناك كثير من الأساتذة والباحثون قد عرضوا التعريفات للبيئة ومفومها وهي:<sup>5</sup>  
يرى بشيرى في كتاب حلومي زهدي أن البيئة هي الوسط أو المكان الذي تتوافر فيه العوامل المناسبة لمعيشة كائن حي أو مجموعة كائنة حية خاصة، ولها عوامل وقوي خارجية تؤثر في الإنسان وسلوكه. ويقول مرزوقي إن البيئة هي جميع الأشياء والعوامل المادية والمعنوية التي من شأنها أن تؤثر في عملية التعليم وترغب الطلاب في ترقية اللغة العربية وتدفعهم وتشجعهم على تطبيقها في واقع حياتهم اليومية. وأما محمد جمال الدين فيقول إن البيئة كل المؤثرات والإمكانات والقوي المحيطة بالفرد، والتي يمكنها أن تؤثر على جهوده للحصول على الاستقرار النفسي والبدني في معيشتة.<sup>6</sup> ثم البيئة اللغوية في رأى هيدى دولاي في كتاب حلومي زهدي هي كل ما يسمعه المتعلم وما يشاهده مما يتعلق باللغة الثانية المدروسة وأما ما تشتمله البيئة

<sup>4</sup> حلومي زهدي. 2009. البيئة اللغوية تكوينها ودورها في اكتساب العربية، مالانج: مطبعة جامعة مولانا مالك إبراهيم

مالانج. ص: 38

<sup>5</sup> حلومي زهدي. المرجع السابق. ص: 36-38

<sup>6</sup> محمد جمال الدين محفوظ. 1986. التربية الإسلامية للطفل والمراهق. مصر: دار الاعتصام.

اللغوية هي الأحوال في المقصف أو الدكان، المحاورة مع الأصدقاء وحين مشاهدة التلفاز، وحين قراءة الجريدة، الأحوال حين عملية التعلم في الفصل، وحين قراءة الدروس وغيرها. ومن التعريفات السابقة يمكن الفهم والقول بأن البيئة اللغوية هي المكان اللغوي الذي يمكن طلبه اللغة الاستفادة منها في تعلم اللغة العربية وترقيتها وممارستها في الحياة الاجتماعية حيث يتبادل البعض ببعض بواسطتها، وبوجود البيئة اللغوية يتعلم طلبه اللغة العربية بسهولة ويسر ولا يحتاج طلبه اللغة العربية إلى كلفة كثيرة في تعلم اللغة العربية. فالبيئة اللغوية تتيح المجال والمناسبة لكل من أراد التعمق والتبحر في دراسة اللغة العربية.

## 2- الإستراتيجيات لتكوين البيئة في تعليم اللغة

ويرى بشرى في كتاب حللمي زهدي أن تكوين البيئة اللغوية يحتاج إلى استراتيجيات وهي كما يلي:<sup>7</sup>

- 1) إنشاء سكن الطلاب و ذلك ليكون الطلاب مركزين في مكان واحد ويسهل على المشرفين والمدرسين مراعاتهم وإرشادهم وإقامة أنشطة عربية خارج وقت الدراسة.
- 2) تعيين الأماكن المحظورة فيها التحدث والكلام بغير اللغة العربية مثل المقصف ومكاتب المدرسة.
- 3) تدريب الطلاب على إلقاء الخطابة بالعربية في المحاضرة الوجيزة بعد صلاة الجماعة.
- 4) التعاون مع مدرسي المواد العلوم الدينية على أن تكون المواد الدينية المدروسة باللغة العربية سهلة العبارات.

## 3- العوامل المؤثرة في تكوين البيئة العربية

العوامل المؤثرة في تكوين البيئة العربية هي أولاً، توافر مدرسين لغة لها اختصاص لغوية كافية من مقدمي الرعاية الذين يعيشون جنباً إلى جنب مع الطلاب في مساكن الطلبة. الثانية، وتتنوع في المناهج وطرق التدريس واللغة العربية التي يجري تطويرها خلاقة ومبتكرة. ثالثاً، الوسائل التعليمية الكافية. الرابعة، والمواد التعليمية التي تستخدم اللغة العربية، وخاصة بالنسبة للفتيات المدارس الدينية عالية الخاصة أو أثناء الدروس اللاصفية. خامساً، مستشار اللغة والمحرك مثير. السادسة، وجود قواعد، وقواعد صارمة، والانضباط والعقوبات.<sup>8</sup>

## 1) تعريف البيئة الاصطناعية و خصائصها

البيئة الاصطناعية هي إحدى البيئات اللغوية التي تتركز على سيطرة القواعد أو نظام اللغة في اللغة الهدف مع التوعية (دولاي، 1985- إيليس 1986) التوعية على قواعد اللغة الهدف يمكن اقامها بالمنهج الإنتاجي أو المنهج الاستدلالي. والمقصد بالمنهج الإنتاجي هو أن يوضح المعلم للمتعلم عن قواعد اللغة الهدف ثم إن كان المتعلم فاهما ومستوعبا على

<sup>7</sup>المرجع نفسه. ص: 56

نقل في (<http://www.jurnalingua.com/edisi-2007/6-vol-1-no-1/42-biah-arabiyah-dan-pemerolehan-bahasa.html>)<sup>8</sup>

القواعد فيحمل المعلم إلى التطبيق. يعني حالة لمعرفة الأشكال (البنية) اللغوية ثم يسوقه المعلم ليكون واجد نفسه عن تلك القواعد.<sup>9</sup>

ووضح كريسن عن خصائص البيئة الاصطناعية هي كما يلي:

## 2) صناعية قصدية

1) يوجه المعلم على المتعلمين لكي يعملوا الأنشطة اللغوية التي كانت فيها القواعد اللغوية التي قد تعلموها. ويقدم لهم رد الفعل من المدرس وهو تصميم الأخطاء أو اصلاح خطأ المتعلمين.

## 2) وهي جزء من مجموعات تعليم اللغة في المدرسة.<sup>10</sup>

ومعرفة القواعد اللغوية بالتوعية يستطيع الطالب وجدانها بالتعلم الرسمي في الفصل، أو من كتب القواعد اللغوية أو من الآخرين الذي يملكون الكفاءة عن معرفة القواعد اللغوية المدروسة.<sup>11</sup> وهذا يدل على أن البيئة الاصطناعية لها تعريف أوسع من التعريف الذي عرفه دولاي وإيليس السابق. وبهذا تشتمل البيئة الاصطناعية بالفصل أو خارج الفصل . الخطر الخطير تؤيد البيئة على سيطرة القواعد اللغوية للمتعلم بالتوعية.

## 3) دور البيئة الاصطناعية في اكتساب اللغة الثانية

يري هيدي دولاي أن البيئة اللغوية لها دور كبير للطلاب الذي يتعلم اللغة لنجاح باهر في تعلم اللغة الحديثة. تعليم اللغة الذي يقوم به المعلم في الفصل يقرر عملية تعلم اللغة للطلاب.<sup>12</sup>

إن البيئة عموما تنقسم إلى قسمين 1) البيئة الاصطناعية، 2) البيئة وغير الاصطناعية (الطبيعية)، أما البيئة الاصطناعية لها دور هام لاكتساب اللغة الثانية وهي : 1) يكون متعلم مختلفا في استخدام لغته على حسب الظروف، 2) يكون متعلم محسنا في استخدام اللغة باعتبار القواعد، 3) هذا التعليم يشبع المتعلم الذي يريد استيعاب القواعد اللغوية أو نظام اللغة عن قواعد اللغة المدروسة. في ناحية أخرى، أن سيطرة قواعد اللغة الهدف لاتساعد كثيرا في سيطرة المهارات اللغوية للغة الهدف.<sup>13</sup>

## 4) دور البيئة الطبيعية

أما مريتا برت وهايدي دوليه فتريان أن البيئة الطبيعية التي يعيش فيها الطفل بدور مهم في تعلم اللغة.<sup>14</sup>

1) إن البيئة الطبيعية للغة تكون ذات أهمية إضافية حينما يكون تركيز المتكلم على التواصل اللغوي لا على اللغة نفسها.

<sup>9</sup> Nur Hadi, dan Raikhan. 1990. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Bandung: Sinar Baru.

<sup>10</sup> Dulay, Heidi. 1985. *Seluk-beluk Belajar Bahasa Indonesia* (alih bahasa oleh Sumarsono). Singaraja: FKIP

<sup>11</sup> حلومي زهدي، مرجع سابق، ص: 43

<sup>12</sup> Kresen, Stepen D. 1983. *Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press

<sup>13</sup> حلومي زهدي. المرجع السابق. ص: 40

<sup>14</sup> المرجع نفسه. ص: 51

- 2) وتقول مارينا بيرت وهايدي دولية (1981): لقد حاولنا أن نضع المتعلم والبيئة معاً لتقديم حقائق حول تعلم اللغة تكون قابلة للتطبيق في الغالب، وتوصلنا إلى النتائج الآتية:
- 3) البيئة الطبيعية ضرورية للاكتساب الأمثل للغة.
- 4) يجب أن يكون الاتصال اللغوي بمستوى حصيلة الطفل اللغوية.
- 5) أن تكون اللغة المستعملة مفهومة للمتعلم.

## 2. مهارة الكلام

### 1- مفهوم مهارة الكلام

الكلام مهارة ثانية بعد الاستماع. والكلام من المهارة الأساسية التي يسعى الطالب إتقانها في اللغة الأجنبية والتي تشمل غاية من غايات الدراسة اللغوية. ولقد اشتدت الحاجة إلى هذه المهارة في الفترة الأخيرة، عندما زادت أهمية الاتصال الشفهي بين الناس، ومن الضرورة بمكان عند تعليم اللغة العربية الاهتمام بالجانب الشفهي، وهذا هو الاتخاه الذي نرجو أن يسلكه مدرس اللغة العربية، وأن يجعل همة الأول تمكين الطلاب من التكلم بالعربية لأن العربية لغة اتصال يفهمها ملايين الناس في العالم.<sup>15</sup>

### 2- تعليم مهارة الكلام

#### أولاً: طبيعة عملية الكلام

الكلام مهارة انتاجية تتطلب من المتعلم القدرة على استخدام الأصوات بدقة، والتمكين من الصيغ النحوية و نظام ترتيب الكلمات التي تساعده على التعبير عما يريد أن يقوله في مواقف الحديث، أي أن الكلام عبارة عن إدراكية تتضمن دافعا للتكلم، ثم مضمونا للحديث، ثم نظاماً لغوياً بواسطته يترجم الدافع والمضمون في شكل كلام، وكل هذه العمليات لا يمكن ملاحظتها فهي عمليات داخلية فيما عدا الرسالة الشفوية المتكلمة.<sup>16</sup>

#### ثانياً: أهداف تعليم الكلام

هناك أهداف عامة لتعليم الحديث يمكن أن نعرض لأهمها فيما يلي:<sup>17</sup>

- 1) أن ينطق المتعلم أصوات اللغة العربية، و أن يؤدي أنواع النبر والتنغيم المختلفة وذلك بطريقة مقبولة من أبناء العربية.
- 2) أن ينطق الأصوات المتجاورة والمتشابهة.
- 3) أن يدرك الفرق في النطق بين الحركات القصيرة و الطويلة.
- 4) أن يعبر عن أفكاره مستخدماً الصيغ النحوية المناسبة.
- 5) أن يعبر عن أفكاره مستخدماً النظام الصحيح لترتيب الكلمات في العربية خاصة في لغة الكلام.

<sup>15</sup>رشدي أحمد طعيمة. 1989. تعليم العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه. مصر: جامعة المنصورة. ص: 160-161

<sup>16</sup>محمود كامل الناقية. 2003. طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين. مصر: جامعة عين شمس. ص: 126

<sup>17</sup>المرجع نفسه. ص: 130

- 6) أن يستخدم بعض خصائص اللغة في التعبير الشفوي مثل التذكير والتأنيث وتمييز العدد ونظام الفعل و أزمنته وغير ذلك مما يلزم المتكلم بالعربية.
- 7) أن يكتسب ثروة لفظية كلامية مناسبة لعمره ومستوى نضجه وقدراته، وأن يستخدم هذه الثروة في إتمام عماليات اتصال عصرية.
- 8) أن يعبر عن نفسه تعبيراً واضحاً ومفهوماً في مواقف الحديث البسيطة.
- ثالثاً: بعض الجوانب المهمة في تعليم الكلام:

### 1) النطق

من أهم هذه الجوانب، الجانب الصوتي، إذ يرى التربويون الأهمية الكبرى لتعليم النطق منذ البداية تعليماً صحيحاً، فالنطق أكثر عناصر اللغة صعوبة في تغييره أو تصحيحه بعد تعلمه بشكل خاطئ.

### 2) المفردات

تعد تنمية الثروة اللفظية هدفاً من أهداف أي خطة لتعليم لغة أجنبية، ذلك أن المفردات هي وعادة ماتكتسب المفردات في اللغة الأجنبية من خلال مهارة الاستقبال وهي أدوات حمل المعنى كما أنها في ذات الوقت وسائل للتفكير، فبالمفردات يستطيع المتكلم أن يفكر ثم يترجم فكره إلى كلمات تحمل ما يريد الاستماع والقراءة ثم تأتي مهارتنا الكلام و الكتابة فتفسح المجال لتنميتها والتدريب على استخدامها.<sup>18</sup>

### 3) القواعد

كثيراً ما يهمل المهتمون بتعليم اللغة الأجنبية الإشارة إلى القواعد، بل نرى بعضهم ينكرها تماماً، أما المتعلمون للغة أجنبية فكثيراً ما يصرحون بأن القواعد ليست ضرورية في تعلم استخدام اللغة، وهي أن اللغة تحكمها مجموعة من القواعد التي ينبغي أن يعرفها جيداً المتكلم بها.

إذا ما نظرنا إلى كتب تعليم اللغة الأجنبية نجد أن القواعد عادة ماتقدم بإحدى طريقتين:

1) الأولى: تقديم القاعدة الجديدة من خلال حوار أو موقف قصصي، ثم تستنبط وتستخدم في مواقف حوارية جديدة.

2) الثانية: تقديم القاعدة الجديدة في أمثلة على شكل جمل في أول الدرس، ثم تستخرج القاعدة ويتم التدريس عليها.

### 3- إستراتيجيات تعليم مهارة الكلام

الخطوات التي يمكن القيام به المعلم في عملية تعلم مهارة الكلام:<sup>19</sup>

1. أولاً للمتعلمين المبتدئين:

- 1) بدأ المعلمين بالتدريب عن طريق إعطاء الأسئلة التي يجب الإجابة بالطلاب.
- 2) في نفس الوقت يطلب من الطلاب لتعلم نطق الكلمات والجمل والأفكار صريحة.
- 3) ترتيب المعلم نوع الأسئلة من الإجابة الطلاب بحيث ينتهي تشكيل الموضوع مثالية.



- (4) المعلمين يمكن أن يأمر الطلاب بالإجابة على تمارين شفوية، حفظ الأحاديث أو الإجابة على الأسئلة المتعلقة بمضمون النص الذي يقرأ الطلاب.
2. ثانياً للمتعلمين المتوسطين:<sup>20</sup>
- (1) تعليم الكلام عن طريق دور اللعب
  - (2) مناقشة عن مواضع محددة
  - (3) يحكى قصة الأحداث التي وقعت في الطلاب
  - (4) يحكى عن المعلومات التي قد سمعت من التلفزيون والإذاعة وغير ذلك.
3. للمتعلمين المتقدمين:<sup>21</sup>
- (1) اختيار المعلمين عن الموضوع لممارسة الكلام
  - (2) يجب اختار الموضوع الذي تتعلق بالحياة الطلابية
  - (3) يجب أن يكون الموضوع واضح ومحدود
  - (4) تسمح للطلاب لاختيار اثنين أو أكثر من المواضيع حتى يكون الطلاب أحرار في اختيار الموضوع الذي قد يعرفه.

## منهجية البحث

### 1. منهج البحث

يكون المنهج المستخدم لهذا البحث الكيفي والوصفي. وعند بوغدان وتايلور (Bogdan dan Taylor) منهج الكيفي والوصفي هي عملية البحث الذي يحصل على البيانات الوصفية من الأقوال المكتوبة أو المسجلة من الأشخاص ومن الإجراءات التي تمكن ملاحظاتها.<sup>22</sup> وقد استخدمت الباحثة نوع البحث الدراسة الحالة حيث وصفت ما يتعلق بتكوين البيئة اللغوية في معهد المصدوقية ومحاولته في تكوين البيئة اللغوية لترقية مهارة الكلام.

### 2. أساليب تحليل البيانات

<sup>20</sup> Ibid. hal: 43

<sup>21</sup> Syaiful Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inovatif*. Malang: UIN Press. Hal. 152

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. Hal: 40

- يجري تحليل البيانات في هذا البحث على ثلاثة إجراءات يسمى شكل ميلس و هو برمين:
1. انتخاب البيانات وهو بأن تختار الباحثة البيانات المناسبة والمفيدة من غيرها لأن لا يختلت فيما بينهما.
  2. تنظيم البيانات وهي بأن تنظيم الباحثة البيانات لتكون تنظيماً مرتباً التي تجدها في ميدان البحث ويجاز وصفها.
  3. استنتاج وهو بأن تأخذ الباحثة النتائج المحسولة من البحث بعرض نموذج البيئة اللغوية في معهد المصروفية.

#### عرض البيانات ومناقشته

1. نبذة عن معهد المصروفية الإسلامي  
قد أسس معهد المصروفية الإسلامي كركسان بروبونجو في السنة 1998 ميلادية وهو من جملة المعاهد الإسلامية الحديثة من حيث المنهج الدراسي. وقد أشرف على معهد المصروفية الإسلامي كركسان اليوم حضرة الشيخ مخلصين سعد اليوم المدير الثاني. ومن حيث الموقع الجغرافيا وقع هذا المعهد في قرية بتوكان كركسان بروبونجو. وتتميز هذا المعهد عن غيره من المعاهد الإسلامية حيث أحي المعهد البيئة اللغوية العربية والإنجليزية كلياً وأجبر طلبته على التعبير باللغة العربية كل يوم، سواء في داخل المدرسة أو خارجه.
2. الأنشطة اللغوية في معهد المصروفية الإسلامي  
1- أهداف تكوين البيئة  
الهدف الأساسي لهذا المعهد تعليم العلوم الدينية الإسلامية دون الإهمال للعلوم العمومية، وقد أضاف المعهد تعليم اللغة العربية والإنجليزية كميزة المعهد وزيادة لمعرفة الطلبة حيث رأى المعهد أن إجادة اللغة العربية والإنجليزية باب لفتح العلوب الإسلامية والعلوم الحديثة ومفتاح النجاح لمقابلة الحياة وتطورها السريع. وهذا الهدف أمنية حضرة كياهي الحاج بدري مصدوقي مدير المعهد ومؤسسه الأول الذي يريد أن يؤسس المعهد العصري الإسلامي كمعهد دار السلام ككتور ومعهد الأمين الإسلامي سومناب مادورا. وتسمية المعهد بالمصدية (معهد المصروفية) منتسبة إلى حضرة الشيخ كياهي الحاج بدري المصدوقي.<sup>23</sup>
- 2- استراتيجية تكوين بيئة اللغة العربية في معهد المصروفية

<sup>23</sup>المقابلة مع مدير المعهد في التاريخ 3 مارس 2019

إستراتيجية لتكوين البيئة اللغوية التي بناها معهد المصداقية معتمدة على أنشطة اللغة العربية التالية:

### **(1) المسابقة اللغوية في ترقية اللغة العربية**

تعقد المسابقة كل ستة أشهر، وسمي بأسبوع اللغة ويتم هذا البرنامج لإحياء دوافع الطلبة في تعلم اللغة العربية. قامت هذه المسابقات على كل مرحلة من مراحل الدراسة. واشتملت المسابقة على ما يلي: الخطابة العربية، والمناقشة العربية، وعرض الحكاية أو تقديم القصة، وكتابة المقالة العلمية أو الإنشاء وقراءة الشعر وما إلى غير ذلك.

### **(2) المجلة الحائطية في ترقية اللغة العربية**

على الطلبة إعداد المجلة الحائطية حيث تقام هذه الاستراتيجية مرة واحدة في الشهر. وستنشر المجلة في كل الجدران أمام الغرفة مرة في كل ثلاثة أشهر.<sup>24</sup>

### **(3) الوسائل المعينة على ترقية اللغة العربية**

الوسائل المعينة التي تستخدم في معهد المصداقية هي الصورة والبطاقة وغيرهما، ويقصد بها أن يستفيد الطلبة حفظ المفردات العربية بسهولة ومريحة. وهناك الوسائل المعينة الأخرى منها المعمل اللغوي. واستخدام هذه الوسيلة المعينة تحت إشراف المشرف والمشرفة ويتدرب الطلبة في المعمل اللغوي على الاستماع نحو صوتيات اللغة العربية مثل أغنية اللغة العربية والمسرحية والأفلام ونشر المفردات في الأماكن المفتوحة يمكن قراءتها الطلبة كل يوم غيرها.<sup>25</sup>

### **(4) نظام البيئة العربية في معهد المصداقية**

وللمعهد المصداقية نظام متفق من أجل حفظ البيئة اللغوية وقد استخدم المعهد الجاسوس اللغوي الذي يتجسس الطلبة تجسسا إيجابيا في ممارسة اللغة العربية حيث اتفق الجميع من الأساتذة والطلبة على إحياء اللغة العربية وطاعته عبر ممارسة التحدث باللغة العربية كل وقت وحين، أي يكون التحدث باللغة العربية أعمال الطلبة اليومية. وعلى الجميع الاهتمام بالواجبات التالية:

- 1) يجب على كل الطلاب ان يشركوا البرنامج صباح اللغة العربية، وهذا البرنامج على شكل الحوار كل صباح أمام الغرفة.
  - 2) يجب على كل الطلاب ان يشتركوا المحاضرة كل يوم الثلاثاء والخميس.
  - 3) تعليم المفردات وتركيب الكلمات على موضوع خاص كل يوم.
  - 4) استماع اللغة كل يوم الأحد والأربعاء.
- والطالب الذي يجاوز ويعصي النظام فعليه العقوبات التالية:
- 1) حفظ ثلاثين مفردة إذا أتى مرة واحدة
  - 2) انشاء الرسالة خمس فقرات بموضوع مخصوص إذا أتى مرتين.

<sup>24</sup>المقابلة مع مدير المعهد في التاريخ 3 فبراير 2019

<sup>25</sup>الملاحظة في معهد المصداقية في التاريخ 3 فبراير 2019

- (3) الخطابة باللغة العربية إذا أتى ثلاث مرات
- (4) طلب الطالب المجاوز الأخرى عند كل المجاوزة.<sup>26</sup>
- (5) طريقة تطوير البيئة اللغوية في معهد المصداقية
- لقد قال الأساتذة والباحثون إن طريقة التعليم من الأمور الأساسية في العملية التعليمية. وطريقة التعليم المناسبة لحالة الطلبة وظروفهم مفتاحا لنجاح تعليم اللغة العربية. واستخدم معهد المصداقية في تطوير البيئة اللغوية سواء في داخل الفصل أو خارجه طريقة المباشرة، حيث تكلم الأساتذة كلهم باللغة العربية وكما قد كلف البعض بعضهم الآخر باللغة العربية، غير أن في بعض الأحيان قد استعان الأساتذة في تعليم اللغة العربية وممارسته استخدام الطريقة الانتقائية حسب الحاجة إليها.
- (6) الأسوة اللغوية في تكوين البيئة اللغوية في معهد المصداقية
- إن قدوة مدير المعهد المصداقية في تكوين البيئة اللغوية هي أن يتكلم المدير اللغة الرسمية كل يوم مع جميع سكان المعهد كالأستاذة والأستاذات وجميع الطلبة واتباع المدير النظام الذي قرره المعهد في تكوين البيئة اللغوية واشترك أي برامج لغوية مثل الحلقات والمنظمات وغيرهما. وهناك أفضل أسوة لغوية في معهد المصداقية من أجل تحسين البيئة اللغوية وتطويره ألا وهو العقاب للمشرفين الذين خالفوا النظام (وجوب ممارسة التحدث باللغة العربية)، وعليهم ما يلي:
- (1) حفظ ثلاثين مفردة مع كتابة الإنشاء ثلاث فقرات وإلقاء الخطابة باللغة العربية أمام الطلبة في أول المخالفة.
- (2) كتابة انشاء خمس فقرات ويطوف حول ساحة المعهد ثلاث مرات باستخدام القلادة فيه الكتابة مثل "نحن نتجاوز عن اللغة" وحفظ خمسين مفردة وإلقاء الخطابة باللغة العربية أمام الطلاب إذا تكررت المخالفة مرتين.
- (3) استخدام القلادة من القرطس معلق على العنق وعلى الصدر مع المعلومة "أنا مفسد اللغة" لمدة سبعة أيام (أسبوعا كاملا) في كل ليلة.
- (7) المزايا وعيوب البيئة اللغوية في معهد المصداقية الإسلامية
- (1) وجود مراقبة اللغة أو الجاسوس لمدة 24 ساعة لدفع الطلاب إلى استخدام اللغة الرسمية سواء من الطلاب أو من الشرف.
- (2) العقوبات التعليمية لمخالفي اللغة مثل: تزويد المفردات والخطابة وغيرها.
- (3) عرض التمثيلية أو المسرحية كل أسبوع لتنمية مهارة الطلاب خاصة في مهارة الكلام وإعطاء المفردات الجديدة في كل ليلة قبل النوم تحت إشراف مشرف الحجر.
- (4) وجود المظاهرة اللغوية لتحفيز الطلاب كيلا يخافوا من أن يتكلموا باللغة العربية ولو وقعوا في الأخطاء اللغوية.
- (5) معظم طلبة الذين يجلسون على المستوى الأخير من الدراسة أسأوا اللغة ولم يتكلموا باللغة العربية لأنهم شعروا بأقدم من سنا والتحرر من النظام المعهد.

6) عدم وسائل الإعلام كالشبكة الانترنت وإذاعة الراديو من أجل تطوير اللغة وإحياء البيئة اللغوية وقلة اعتناء الطلاب والمشرفين باستخدام اللغة الفصحى.

قد اتضح مما عرضها الباحثة بعد عرض البيانات والمقابلة والملاحظة قد أن البيئة اللغوية في معهد المصداقية هي البيئة المصطنعة وهي عن طريق إحياء النشاطات اللغوية مثل تزويد المفردات والمحادثة اليومية باللغة العربية والتجسس اللغوي ومراقبته والمظاهرة اللغوية والتمثيلية والمسابقة اللغوية ونشر المفردات في الأماكن المهمة وتفعيل البيئة اللغوية سواء في الفصل الدراسي أو خارجه.

وقد أصبح الأساتذة والطلبة أسوة لغوية لأنفسهم على وجه العموم. لذا، كان الطلبة يتسابقون على تعلم اللغة العربية خاصة مهارة الكلام بالجهد والاجتهاد والاستمرار. فلا المجاملة والا المغالاة في القول لو تقدم الطلبة في ممارسة اللغة العربية مما كان هنالك العيوب التي تحتاج إلى التصحيح والتحسين والتطوير كما ذكر سابقا.

## الاختتام

### 1. الخلاصة

تعرض الباحثة أبرز نتائج البحث بعد أن عرضت البيانات ووصفها وصفا دقيقا وهو ما يلي:  
1- إن البيئة اللغوية في معهد المصداقية هي البيئة المصطنعة وهي عن طريق إحياء النشاطات اللغوية مثل تزويد المفردات والمحادثة اليومية باللغة العربية والتجسس اللغوي ومراقبته والمظاهرة اللغوية والتمثيلية والمسابقة اللغوية ونشر المفردات في الأماكن المهمة وتفعيل البيئة اللغوية سواء في الفصل الدراسي أو خارجه.

2- وقد أصبح مدير معهد المصداقية الإسلامي أسوة حسنة وأسوة لغوية عربية في نفس الوقت حتى لا ينسى الأساتذة والطلبة أن يمارسوا تلك الأسوة في حياتهم اليومية وهم يتحدثون باللغة العربية.

### 2. التوصيات

اعتمادا على نتيجة البحث فتقدم الباحثة بعض الاقتراحات حول ما يتعلق بالبحث وهي:

1- للحصول على تكوين البيئة يحتاج إلى التعاون بين أفراد المعهد، لأن التعاون أساس النجاح لتهيئتها.

2- البيئة اللغوية تلعب دورا كبيرا في اكتساب المهارات العربية، فلا بد للمعلم والمتعلم أن يحسنها ويحافظ عليها.

## قائمة المصادر والمراجع

مرزوقي. 2001. **البيئة التعليمية للغة العربية**. المقالة التي القاها في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ بشري. 2001. **تكوين البيئة المساعدة وتطويرها في تعليم اللغة العربية**. المقالة التي القاها في الدورة التدريبية لمعلمي اللغة العربية جاوى-بالي عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزن. 1432. **دروس دورات التدريبية لمعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها**. الرياض: مؤسسة الوف الإسلامي. حليمي زهدي. 2009. **البيئة اللغوية تكوينها ودورها في اكتساب العربية**، مالانج: مطبعة جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانغ.

محمد جمال الدين محفوظ. 1986. **التربية الإسلامية للطفل والمراهق**. مصر: دار الاعتصام. رشدي أحمد طعيمة. 1989. **تعليم العربية لغير الناطقين بها مناهج وأساليب**. مصر: جامعة المنصورة.

محمود كامل الناقية. 2003. **طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين**. مصر: جامعة عين شمس.

Nur Hadi, dan Raikhan. 1990. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Bandung: Sinar Baru.

Dulay, Heidi. 1985. *Seluk-beluk Belajar Bahasa Indonesia* (alih bahasa oleh Sumarsono). Singaraja: FKIP

Kresen, Stepen D. 1983. *Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press

Abdul Hamid dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Press: 2008.

Syaiful Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inovatif*. Malang: UIN Press.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

<http://www.jurnalingua.com/edisi-2007/6-vol-1-no-1/42-biah-arabiyah-dan-pemerolehan-bahasa.html> (نقل في أبريل 2019 م)

المقابلة مع مدير المعهد في التاريخ 3 مارس 2019

المقابلة مع مدير المعهد في التاريخ 3 فبراير 2019

الملاحظة في معهد المصروفية في التاريخ 3 فبراير 2019

المقابلة مع قسم اللغة في التاريخ 4 فبراير 2019